

ABSTRAK

Skripsi atas nama **Muhammad Syofi, Nim: 2115. 141** dengan judul **“Peran Guru Tahfizd Dalam Memberikan Motivasi Siswa Kelas VIII Di Mtsn 1 Agam Bukareh Tilatang Kamang ”**.

Dari Latar Belakang masalah Penelitian yang penulis lakukan yaitu Penulis melihat ada beberapa siswa yang bermain-main saat belajar tahfizd dan ada juga beberapa siswa yang membuat-buat alasan untuk tidak bisa mengikuti pelajaran tahfizd seperti pura-pura sakit, sering keluar kelas. Dari hasil rumusan masalah yaitu peran guru tahfizd dalam memberikan motivasi pada siswa kelas VIII di MTsN 1 Agam Bukareh Tilatang Kamang, dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam memberikan motivasi pada siswa serta bagaimana proses evaluasi yang dilakukan oleh guru dalam memberikan motivasi pada siswa. Sedangkan yang menjadi tujuan dari hasil rumusan masalah disini ialah untuk mengetahui segala permasalahan dari latar belakang yang akan penulis lakukan.

Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif, yang bertujuan yaitu menggambarkan keadaan yang terjadi dilapangan secara sistematis. Penelitian kualitatif adalah “prosedur penelitian yang yang menghasilkan data deskriptif, yaitu cara pengucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat di amati dari orang-orang (subjek) itu sendiri”. Dalam penelitian ini peneliti terlibat langsung dalam proses penelitian mulai dari awal sampai akhir penelitian, dan melibatkan guru sebagai praktisi dan teman sejawat (guru senior yang lain) sebagai pengamat, sehingga penelitian ini disebut dengan Penelitian Tindakan Partisipan. Pendekatan kualitatif bersifat deskriptif yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar bukan angka-angka. Kalaupun ada angka-angka, sifatnya hanya sebagai penunjang. Data yang diperoleh meliputi transkrip, interview, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, dan lain-lain. Jenis ini penulis gunakan karena mengingat data yang diperoleh berupa kata-kata atau kalimat dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan selama pelaksanaan penelitian.

Hasil penelitian, menunjukkan bahwa peran yang digunakan guru dalam memberikan motivasi tahfizd Al-Qur'an di MTsN 1 Agam bukareh tilatang kamang dapat dilakukan dengan menggunakan empat peran yaitu peran sebagai pendidik, peran sebagai pengajar, peran sebagai pembimbing dan peran sebagai model atau tauladan. Dengan menggunakan empat peran tersebut siswa lebih mudah untuk memahami pembelajaran tahfizd Al-Qur'an dengan baik dan benar. Dan mudah-mudahan harapan kedepan oleh para guru dapat memberikan motivasi tahfizd pada para siswa sesuai yang diharapkan. Adapun bentuk dari peran yang diberikan guru mengenai faktor kendala yang didapat oleh guru saat proses pembelajaran tahfizd yaitu faktor intern dari dalam diri individu siswa dan faktor ekstern. Adapun faktor intern seperti faktor pemahaman siswa, karna setiap siswa memiliki daya hafalan yang berbeda- beda, ada dari siswa itu cepat menangkap apa yang akan dihafalnya dan ada pula yang lama dalam menangkap hafalan yang diberikan guru dan kemauan serta minat yang kurang dari siswa tersebut. Sedangkan faktor ekstern seperti pengaruh lingkungan dan keluarga.